

GAMBARAN RIWAYAT PENYAKIT BALITA DENGAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAJANG KOTA SURAKARTA

Vicky Afni Qomariyah¹, Siti Fatmawati²
vickyafni.0710@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka balita *stunting* di Surakarta naik dari 2.0% (2021) menjadi 2.7% (2022). Puskesmas Pajang memiliki jumlah balita *stunting* tertinggi, yaitu 142 balita. Riwayat penyakit infeksi meningkatkan risiko *stunting* 3-8 kali lipat. **Tujuan:** Mendeskripsikan riwayat penyakit balita dengan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pajang. Metode: Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 187 balita *stunting*. Teknik sampling menggunakan total sampling dengan kriteria inklusi eksklusif, sehingga didapatkan 142 responden. **Hasil:** Karakteristik balita: berusia 1-3 tahun (69.7%), laki-laki (48.6%), dan diberi ASI eksklusif (81.7%). Karakteristik ibu balita: berusia 20-34 tahun (74.6%), tidak bekerja (78.9%), dan berpendidikan SMA (50.7%). Riwayat penyakit menular pada balita: diare (42.3%). Penyakit tidak menular gangguan hati (1.4%) dan anemia (1.4%). Penyakit genetik adalah *Congenital Heart Disease* (0.7%). Sebanyak 40 balita (28.2%) tidak ada riwayat penyakit. **Kesimpulan:** Balita *stunting* dominan berusia 1-3 tahun, laki-laki, dan diberi ASI eksklusif. Ibu balita berusia 20-34 tahun, tidak bekerja, dan berpendidikan SMA. Penyakit menular dominan diare, penyakit tidak menular anemia dan gangguan hati, serta penyakit genetik CHD. Balita yang tidak ada riwayat sakit dengan jumlah sedikit.

Kata Kunci: Balita, Karakteristik, *Stunting*, Riwayat Penyakit